

PROGRAMING TUGAS AKHIR
PUSAT PELATIHAN MUSIK TRADISIONAL GENDANG BELEQ
DI KECAMATAN NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT,
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



DISUSUN OLEH :
EKA KRISNA HENDRA PRADIATMA
61. 15. 0044

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019

TUGAS AKHIR

**PUSAT PELATIHAN MUSIK TRADISIONAL GENDANG BELEQ
DI KECAMATAN NARMADA, KABUPATEN LOMBOK BARAT, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

EKA KRISNA HENDRA PRADIATMA
61.15.0044



Diperikasa di : Yogyakarta
Tanggal : 9-01-2020

Dosen Pembimbing I

Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Pusat Pelatihan Musik Tradisional Gendang Beleg di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Kode	: DA8336
Nama Mahasiswa	: Eka Krisna Hendra Pradiatma	Tahun	: 2019/2020
NIM	: 61.15.0044	Prodi	: Arsitektur
Mata Kuliah	: Tugas Akhir		
Semester	: Genap		
Fakultas	: Arsitektur dan Desain		

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

17 Desember 2019

Yogyakarta, 9 - 01 - 2020

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I



Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Dosen Penguji II



Linda Octavia, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

**PUSAT PELATIHAN MUSIK TRADISIONAL GENDANG BELEQ
DI KECAMATAN NARMADA, KABUPATEN LOMBOK BARAT, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Adalah benar-benar karya saya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 9-01-2020



EKA KRISNA HENDRA PRADIATMA
61.15.0044

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenan-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “Pusat Pelatihan Musik Tradisional Gendang Beleg di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat “ ini dengan baik.

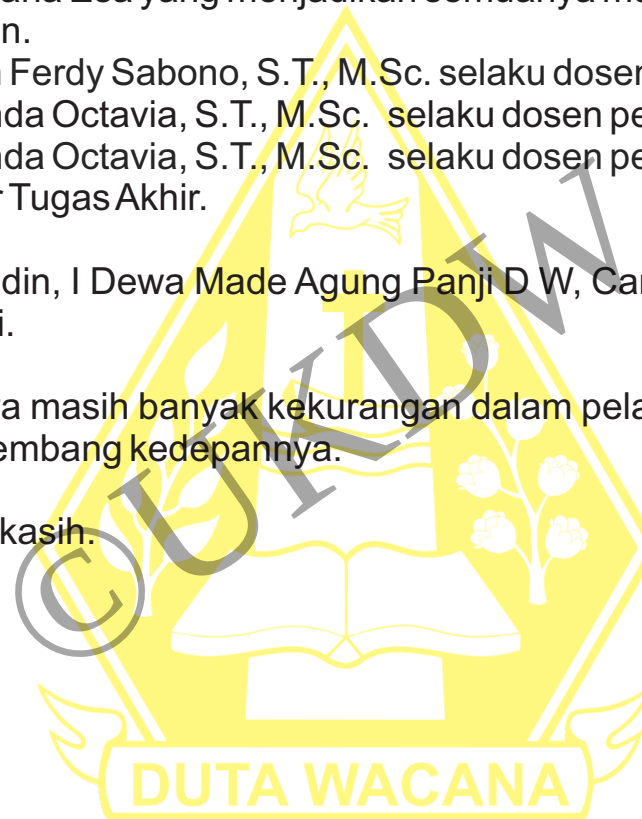
Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa yang menjadikan semuanya mungkin.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan.
3. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D., dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing.
4. Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng., dan Linda Octavia, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji tahap programming.
5. Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng., dan Linda Octavia, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji tahap akhir.
6. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A., selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2015.
8. Muhammad Afrieadi Caesario, Fat Han Abiddin, I Dewa Made Agung Panji D W, Carol Audie dan Maria Dian kurnia yang sudah membantu dan menemani selama proses Tugas Akhir ini.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 9-01-2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eka Krisna Hendra Pradiatma'.

Eka Krisna Hendra Pradiatma



DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	00
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak.....	v
Abstract	vi

DAFTAR ISI.....	vii
-----------------	-----

BAB 1 : PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	01
Latar Belakang	02
Rumusan Masalah, Tujuan, Metode.....	02

BAB 2 : EKSISTING

Tinjauan Kabupaten Lombok Barat	03
Kawasan Startegis Kabupaten Lombok Barat.....	03
Data Jumlah Kelompok Gendang Beleq di Kabupaten Lombok Barat.....	03
Daftar Kelompok Gendang Beleq di Kecamatan Narmada.....	03
Kondisi Tempat Latihan.....	04
Pola Gerakan Tarian Gendang Beleq.....	04
Jadwal Latihan Kelompok Gendang Beleq.....	06
Kegiatan Kelompok Gendang Beleq Pada Umumnya.....	06

BAB 3 : TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur	
Gendang Beleq.....	07
Arsitektur Tradisional Lombok	08
Tipologi dan Standar Bangunan	09
Studi Preseden	
Saung Angklung Udjo Bandung.....	12
Taman Werdhi Budaya Bali.....	14

BAB 4 : ANALISIS

Programming	
Alur Penyusunan Program Ruang.....	17
Pelaku Kegiatan.....	17
Klasifikasi Pengguna Pelaku Kegiatan.....	17
Jumlah Pengguna / Pelaku Kegiatan.....	17
Perkiraan Waktu Oprasional Pusat Pelatihan Musik Tradisional Gendang Beleq....	18
Perkiraan Jadwal Pengguna Pusat Pelatihan.....	18
Aktivitas Pengguna.....	18
Besaran Ruang.....	19
Analisis Site	
Pedoman Pemilihan Site.....	22
Alternatif Site.....	22
Penilaian / Pemilihan Site.....	22
Profil Site Terpilih.....	22
Zoning	25
Tatanan Massa	25
Vegetasi & Sirkulasi	26
Orientasi Bangunan	26
Jaringan Listrik, Saluran Air Bersih dan Air Kotor, dan Air Hujan	27
Studi Panggung dan Tempat Duduk Penonton	28
Ide Bentuk	29
Gubahan Massa	30
Ide Struktur	31
Ide Material	31

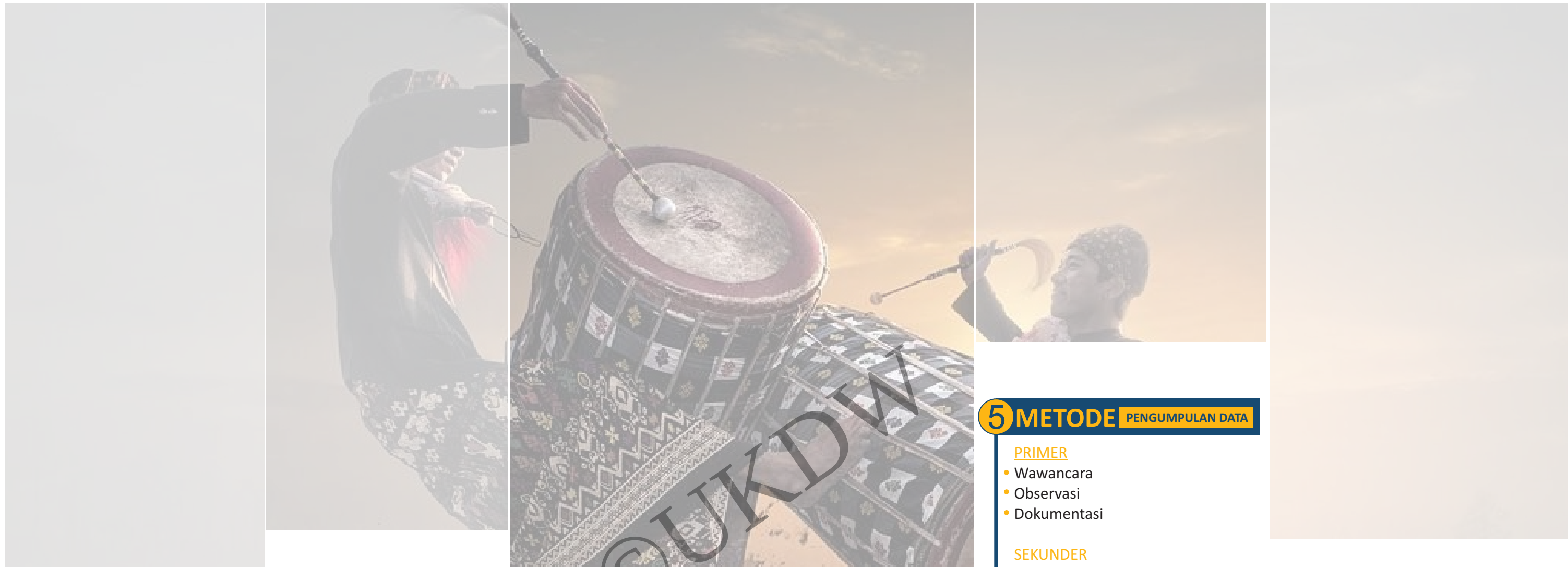
BAB 5 : KONSEP

Besaran Ruang.....	32
Zoning	33
Tatanan Massa.....	33
Vegetasi & Sirkulasi	33
Orientasi Bangunan.....	33
Jaringan Listrik, Saluran Air Bersih dan Air Kotor, dan Air Hujan.....	34
Ide Panggung dan Tempat Duduk Penonton.....	35
Ide Bentuk.....	35
Gubahan Massa.....	36
Ide Struktur.....	37
Ide Material.....	37

REFERENSI.....	38
----------------	----

LAMPIRAN.....	39
---------------	----

Gambar Kerja
Poster
Foto Maket



1 LATAR BELAKANG

- Terjadi modernisasi terhadap Gendang Beleg
- Terjadi konflik terhadap masyarakat.
- Tokoh adat desa membuat peraturan tentang larangan musik



2 EKSISTING

Kondisi tempat latihan hanya bertempat di **halaman rumah** pemilik Gendang Beleg.

Personil Gendang Beleg hanya dari **keluarga** dan **kerabat** pemilik Gendang beleg



3 PERMASALAHAN

Lombok Barat tidak memiliki bangunan khusus latihan / pertunjukan Gendang Beleg.



4 TUJUAN

Merancang pusat pelatihan musik tradisional Gendang Beleg dengan menggunakan beberapa unsur Arsitektur Tradisional Lombok



5 METODE PENGUMPULAN DATA

PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Barat tahun 2011.
- Data Jumlah Sanggar Seni dan Budaya Gendang Beleg Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka 2017.
- Kabupaten Lombok Barat dalam Angka 2019.
- Literatur buku, internet.



6 ANALISIS

- Analisis Kebutuhan Ruang
- Analisis Site
- Ide Awal



KONSEP 7

BAB 1

PENDAHULUAN

ARTI JUDUL



1 Pelatihan

Pelatihan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih.

2 Musik Tradisional

musik tradisional adalah musik yang di ciptakan dan di gemari oleh masyarakat masa lalu yang sampai sekarang terus di kembangkan dan di lestarian secara turun temurun sebagai sarana hiburan dan identitas daerah.

Sumber : Putri, 2012

3 **Jadi Pusat Pelatihan Musik Tradisional Gendang Beleg merupakan sebuah fasilitas masyarakat suku Sasak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tentang musik tradisional Gendang Beleg sebagai pengembangan dan melestarikan budaya musik tradisional.**

LATAR BELAKANG



Sumber : dwohoo.com

Sumber : dwohoo.com

Gendang Beleg merupakan musik tradisional yang berasal dari Lombok, Nusa Tenggara Barat. Telah ada sejak abad ke 18. kesenian ini kental dengan pengaruh Bali. hal ini dikarenakan pada masa itu Lombok dikuasai oleh raja Klungkung dan Karangasem.

Sumber: Setiawan, 2017

Pada zaman dahulu Gendang Beleg digunakan sebagai musik penyemangat untuk prajurit yang pulang dari medan perang. Tetapi saat ini berfungsi untuk mengiringi prosesi upacara adat **Nyongkolan** serta **upacara ritual** lainnya yang berkaitan dengan tradisi budaya suku Sasak.

Sumber: Sukandar, 2017

Nyongkolan ini dilakukan dengan menggunakan alat musik tradisional adat suku sasak. Selain itu pengantin juga ditemani oleh keluarga, tokoh adat, tokoh masyarakat atau pemuda adat maupun saudara dari mempelai pria berjalan berkeliling desa menuju rumah mempelai wanita. Upacara adat Nyongkolan bertujuan untuk memberi tahu kepada warga desa bahwa kedua mempelai resmi menikah.

Jumlah Kelompok Seni Musik



Sumber : Badan Pusat Statistik Lombok Barat, 2016



Sumber : <http://radarlombok.co.id>

Sumber : <https://www.youtube.com/lomboktraditional>

Munculnya Kecimol

1980

Dengan perkembangan jaman, pada tahun 1980 munculah musik modern yang bernama kecimol kemudian seiring berjalannya jaman musik Kecimol menjadi alternatif lain selain Gendang Beleg dalam proses Nyongkolan.

Sumber : Satyananda, 2015

Kecimol

Kecimol merupakan alat musik modern yang menggunakan perlengkapan modern seperti gitar, organ, drum band, dan disertakan penyanyi.

Alur Kegiatan Kecimol



MUSIK HEBOH
Jenis musik yang di bawaan adalah musik dangdut dan berjenis heboh.

KERUSUHAN
Kaum muda bergoyang dengan heboh dan saling senggol satu sama lain sehingga terjadi konflik.

MERESAHKAN WARGA

Munculnya Peraturan Desa

2015

Dengan seiring berjalannya waktu pada tahun 2015 beberapa tokoh adat desa mulai membuat peraturan larangan kecimol untuk pengiringan upacara adat nyongkolan dan upacara adat lainnya. salah satu peraturan di desa Dasan Tereng berisi larangan kecimol masuk atau pentas di desa mereka khususnya pada pengiringan upacara adat, jika Kecimol masuk atau pentas kedesa tersebut akan dikenakan denda sebesar 5 juta rupiah.

Sumber : Wawancara Bapak Rusdi Harjo dan Bapak Sahardi, 2019

RUMUSAN MASALAH



TUJUAN

Merancang pusat pelatihan musik tradisional Gendang Beleg dengan menggunakan beberapa unsur Arsitektur Tradisional Lombok.

METODE

PRIMER



Wawancara



Observasi



Dokumentasi

PENGUMPULAN DATA

SEKUNDER

- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Barat tahun 2011.
- Data Jumlah Sanggar Seni dan Budaya Gendang Beleg Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka 2017.
- Kabupaten Lombok Barat dalam Angka 2019.
- Literatur buku, internet.

BAB 5

KONSEP



Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Zona Penerima	Ruang Cleaning Service	9,6
	Gudang	29,25
	Galerry	134,45
	Toko Souvenir	192,67
	Receptionist	15,91
	Ruang loker	3,5
	Ruang Ganti	3,6
Sub Total zona Pameran		394,38

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Zona Latihan/ Pertunjukan	Ruang Ganti dan Rias	69,3
	Ruang Penyimpanan Alat Musik Gendang Beleg 13 Kelompok	173,42
	Stage (panggung) Latihan/pertunjukan	457,95
	Ruang Transit	78,14
	Ruang Cleaning Service	9,6
	Toilet Pementas	14,25
	Toilet Pengunjung	25,74
Sub Total zona latihan		828,4

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Zona Penunjang	Toilet	25,74
	Ruang Cleaning Service	4,8
	Food Court	251,68
Sub Total zona Penunjang		256,48

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Zona Servis	Ruang ME / Genset	30,35
	Gudang	17,76
	Ruang Keamanan	19,5
	Pantry	9,75
Sub Total zona Servis		77,36

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Zona Pengelola	Mushola	124,14
	Ruang Kepala	5,21
	Ruang Staff Galerry	9,6
	Ruang Staff Food Court	9,6
	Ruang fotocopy	7,35
	Ruang rapat	80,6
	Ruang arsip	17,94
	Ruang Tamu	11,31
	Pantry	9,75
	Ruang Cleaning Service	4,8
Sub Total zona Pengelola		279,70

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Zona Parkir	Parkir Pengunjung	634,41
	Pos Security	4,8
	Parkir Pengelola	81,45
Sub Total zona Parkir		721

Kelompok Ruang	Luas (m2)
Latihan/Pertunjukan	824,4
Penerima	394,38
Penunjang	256,48
Service	77,35
Pengelolaan	279,70
Total Luasan bangunan	1.825

Parkir	721
Total	2.546



KDB : Maks 60%



KLB : Maks 12 meter
(1-2 Lantai)



GSB : Min 1/2 dari
Lebar Jalan



RTH : Min 40%

BAB 5

KONSEP



Zoning



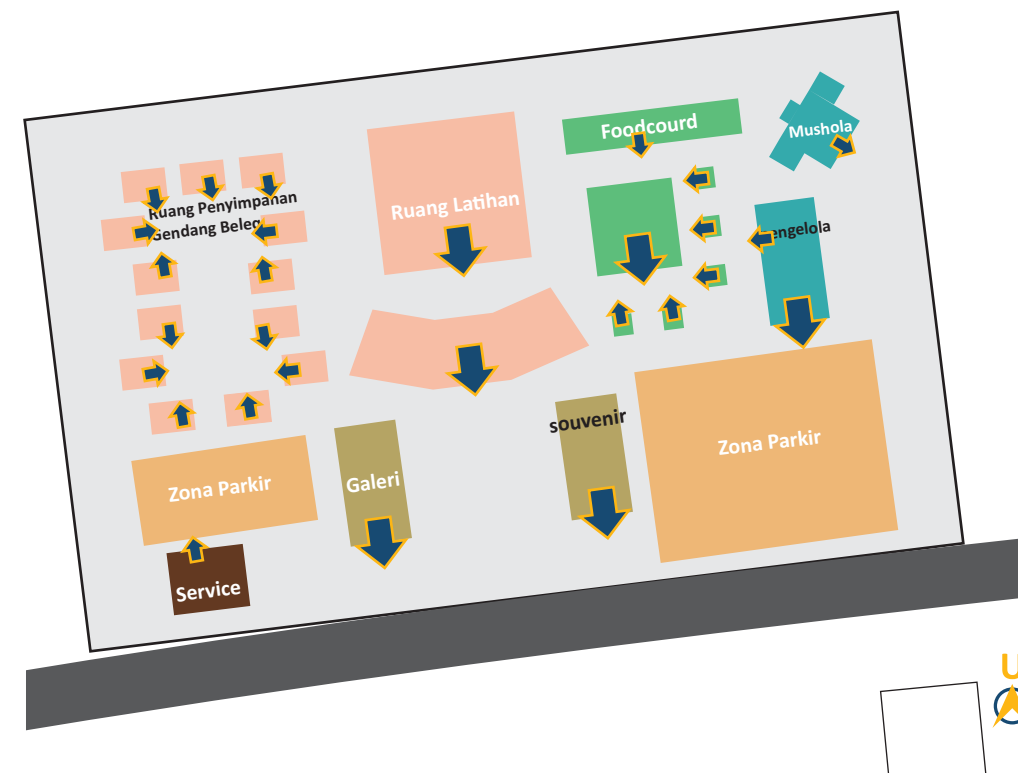
Tatanan Massa



Vegetasi & Sirkulasi



Orientasi Bangunan

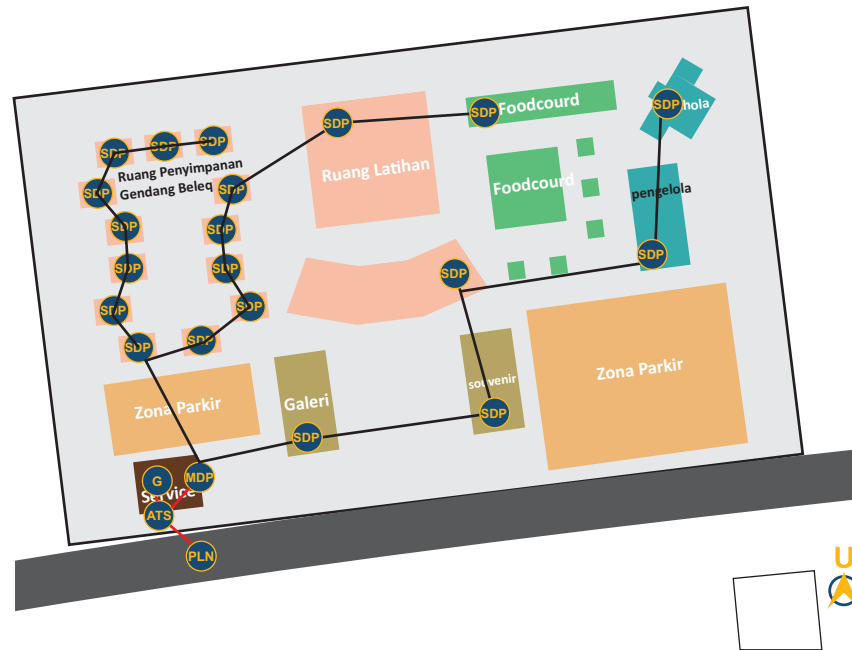


BAB 5

KONSEP



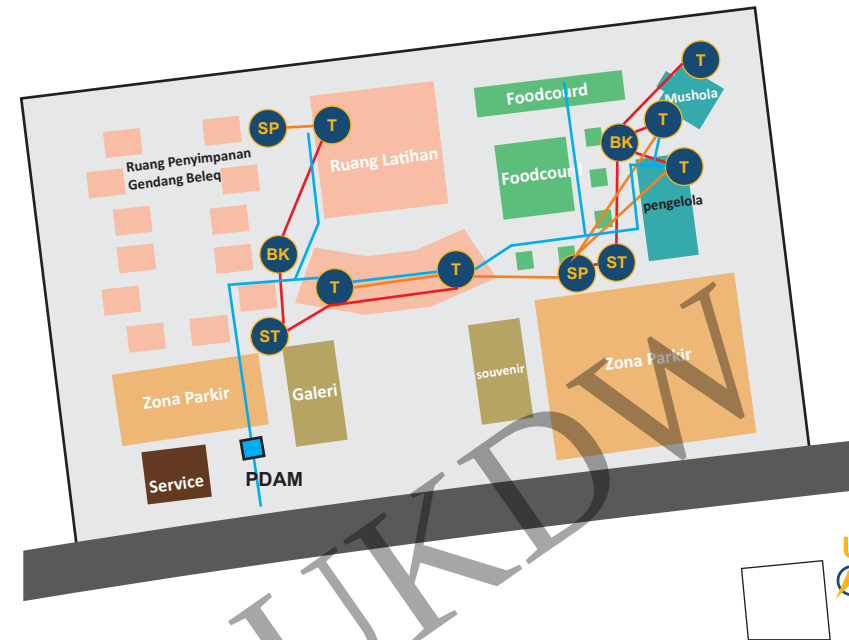
Jaringan Listrik



Keterangan

- PLN** Sumber Listrik
- G** Genset
- ATS** Automatic Transfer Switch
- MDP** Main Distribution Panel
- SDP** Sub Distribution Panel
- Jaringan Listrik Tegangan Tinggi
- Jaringan Listrik Tegangan Rendah

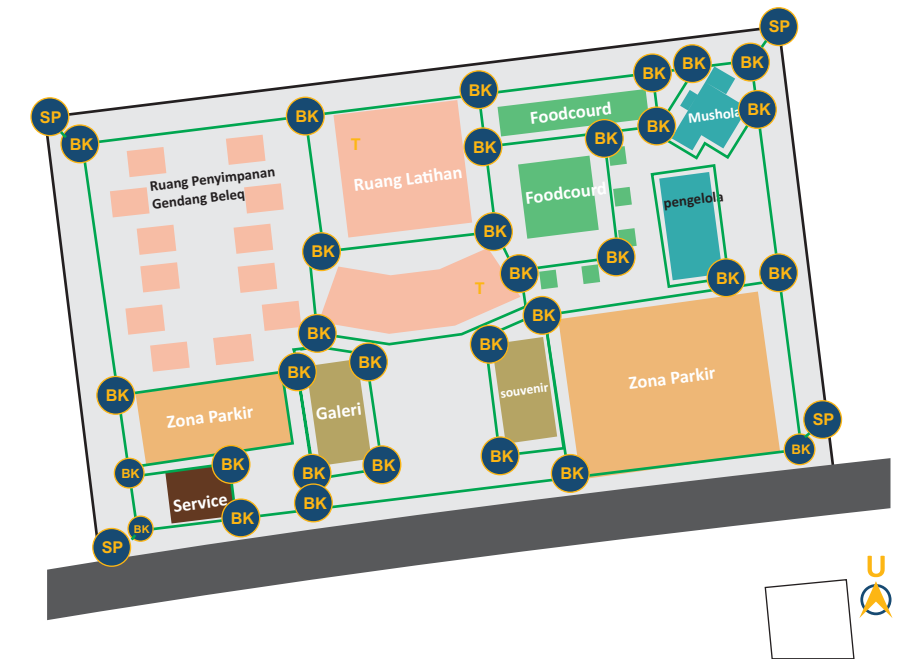
Saluran Air Bersih dan Air Kotor



Keterangan

- SB** Sumur Bor
- P** Pompa
- TT** Tower Tank
- T** Toilet
- BK** Bak Kontrol
- BL** Bak Kontrol Lemak
- ST** Septic tank
- SP** Sumur Peresapan
- Saluran Air Tinja
- Saluran Air Kotor
- Saluran Air Lemak
- Saluran Air Bersih

Saluran Air Hujan / Drainase

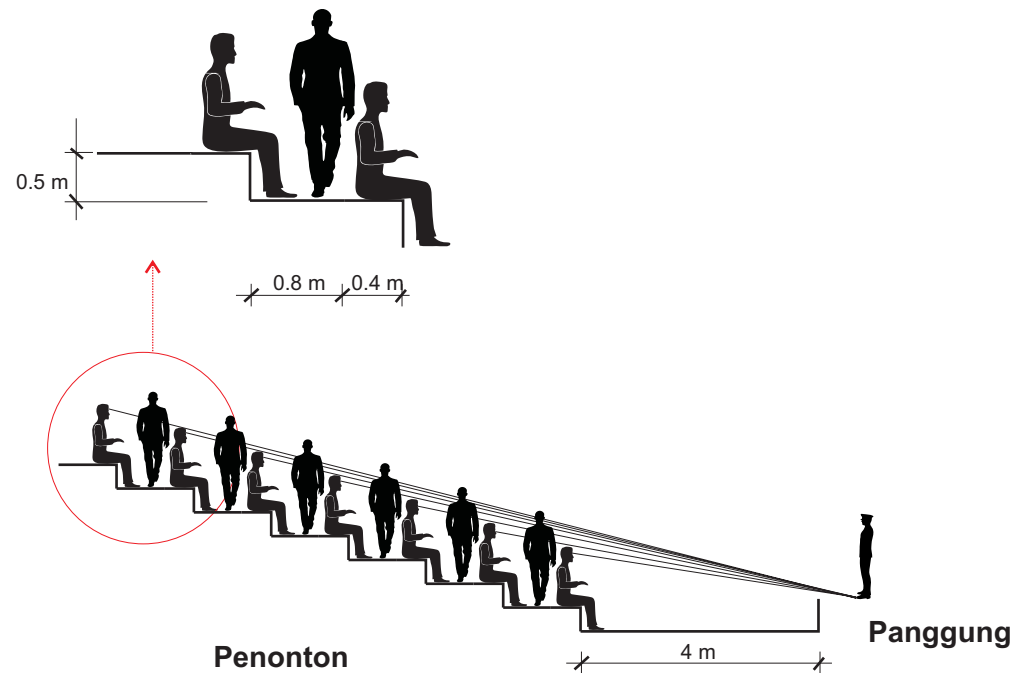


Keterangan

- BK** Bak Kontrol
- SP** Sumur Peresapan
- Saluran Air Hujan



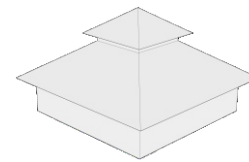
Ide Panggung dan Tempat Duduk Penonton



dengan fungsi latihan / pertunjukan seni musik tradisional Gendang Beleg memiliki minimal titik temu di bagian kaki pelaku seni.

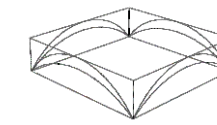
Ide Bentuk

Ruang Latihan / Pertunjukan



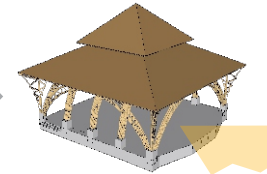
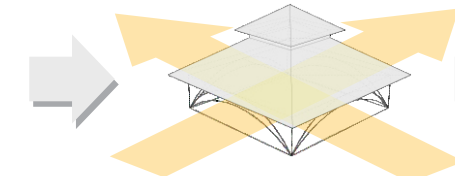
ATAP MASJID KUNO (ATAP MASJID KHAS LOMBOK)

BENTUK DASAR Transformasi gubahan massa terinspirasi dari massa atap masjid kuno. bentuk dasar masjid di gunakan didalam ruang latihan dan pertunjukan ini karena ruang latihan dan pertunjukan merupakan ruang berkumpul antara kelompok gendang beleg untuk melakukan kegiatan latihan sedangkan masjid kuno tidak hanya untuk tempat beribadah, tetapi juga di fungsikan sebagai tempat berkumpul warga.



STRUKTUR

Jenis struktur utama menggunakan flat truss karena ruang latihan membutuhkan struktur bentang panjang.

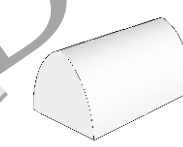


Menciptakan ruang bebas dinding untuk memperluas pandangan penonton terhadap pelaku kegiatan musik tradisional. selain itu juga dapat mengantisipasi gempa terhadap musik Gendang Beleg.

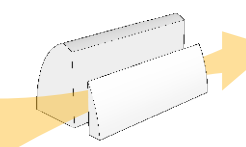
Galeri, Toko Souvenir, Pengelola, dan foodcourt



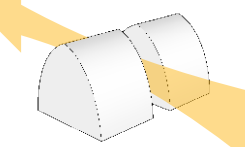
IDE AWAL
BENTUK DASAR Transformasi gubahan massa terinspirasi dari massa atap Bale Lumbung.



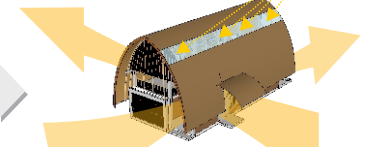
BAGIAN UTAMA
ATAP BALE LUMBUNG



BAGIAN UTAMA DI BERI CELAH
dari depan ke belakang bangunan Sebagai sirkulasi penghawaan alami.

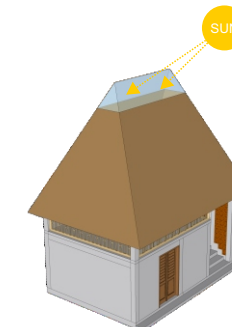
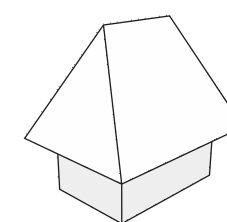
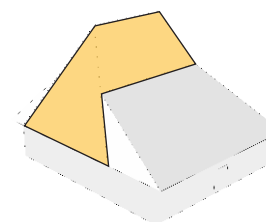


BAGIAN UTAMA DI BERI CELAH
dari samping kanan ke samping kiri bangunan Sebagai sirkulasi penghawaan alami.



BAGIAN ATAP DI BERI SKYLIGHT
Sebagai pencahayaan alami.

Ruang Penyimpanan Gendang Beleg

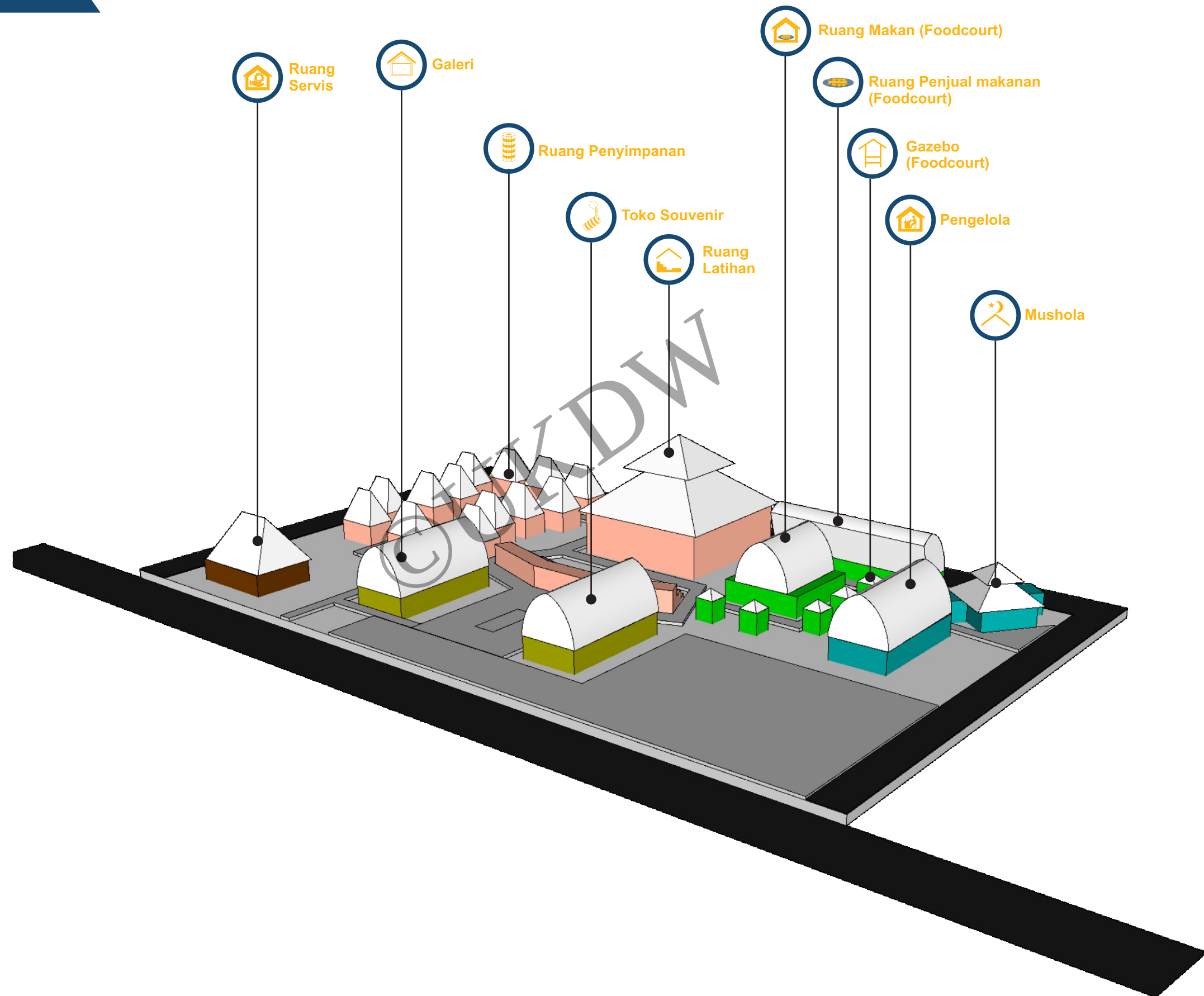


ATAP UTAMA
BALE SASAK

BAGIAN PUNCAK
ATAP DI BERI SKYLIGHT
Sebagai pencahayaan alami.



Gubahan Massa



BAB 5

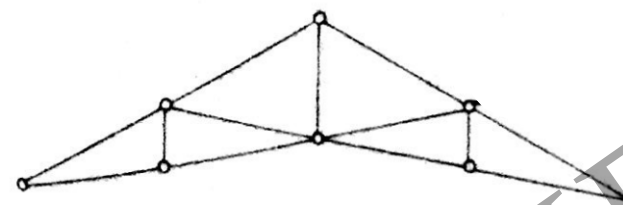
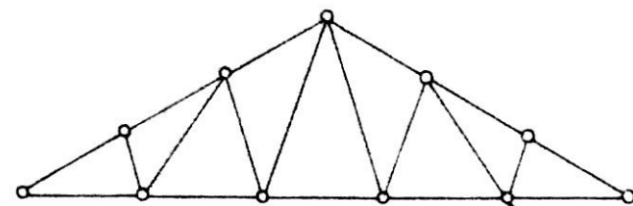
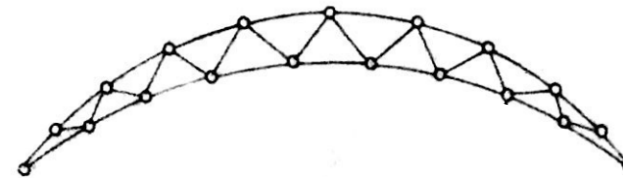
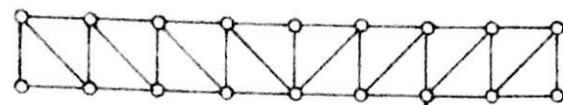
KONSEP



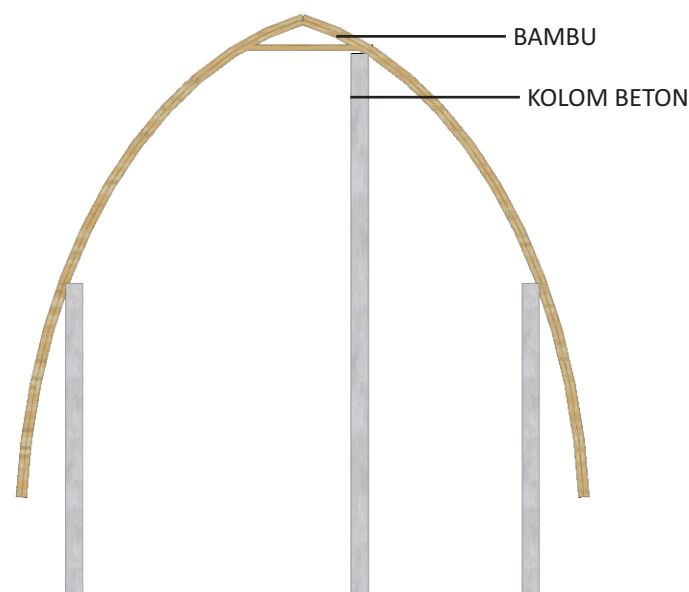
Ide Struktur

Rangka atap menggunakan material lokal kayu dan bambu yang kemudian di modifikasi sesuai dengan ide bentuk bangunan.

Flat Truss dengan material bambu

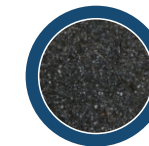


Sumber : D. K. Ching, 2008



Ide Material

Perkerasan



Aspalt
(Sirkulasi
Kendaraan)



Parkir
Kendaraan



Plaster Halus
(Lantai)



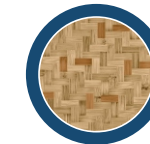
Batu Alam
(Pedestrian)

Dinding

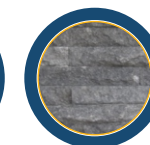


Batu Bata
(Dinding)

Dinding batu bata menggunakan 2 teknik finishing, yaitu batu bata ekspos dan batu bata plaster



Material lokal anyaman bambu (dinding dan pelapis atap)



Batu alam sebagai pelapis pembatas ruang (estetika)

Struktur



Kayu
(Struktur)



Material struktur menggunakan bambu (material lokal rumah)

Atap



Penutup atap alang - alang

BAB 5

DAFTAR PUSTAKA



- Callender, J. H. (1980). Time-saver Standards for Building Types. McGraw-Hill Companies.
- Kusumowidagdo, A. (2005). Peran Penting Perancangan Interior pada Store Based Retail. dimensi interior, 3(1).
- Peraturan Daerah Bangunan Gedung Kabupaten Lombok Barat Nomor 1 Tahun 2014.
- Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Barat Nomor 11 Tahun 2011
- Tyas, W. I., Laksono, Y. B., Taufiq, A., Mahfud, K., & Munandar, I. (2014). Kajian Tatahan Massa Dan Bentuk Bangunan Saung Angklung Udjo Terhadap Optimalisasi Penggunaan Energi. *Reka Karsa*, 2(2).
- Statistik, B.P. (2016). *Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka*. BPS Kabupaten Lombok Barat.
- Neufert, Ernst, (2002), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33*, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.
- Pamungkas, Y. D (2017). Nilai Arsitektur Lokal Masjid Gunung Pujut, Lombok, NTB.
- Putri, N. (2012). Efektifitas penggunaan media video untuk meningkatkan pengenalan alat musik daerah pada pembelajaran IPS bagi anak tunagrahita ringan di SDLB 20 kota solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 318-328.
- Sabrina, R., Antariksa, A., & Prayitno, G. (2010). Pelestarian Pola Permukiman Tradisional Suku Sasak Dusun Limbungan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 2(1), 87-108.
- Setiawan, A.T. (2001). MUSEUM GEOLOGI DENGAN PENDEKATAN PERWUJUDAN PROSES SEDIMENTASI, Tugas Akhir, JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
- Setiawan, B. (2017). KREATIVITAS DAN INOVASI SENI PERTUNJUKAN SEBAGAI JEMBATAN MEMBANGUN MULTIKULTUR: STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA MATARAM. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional*, 23(1), 1-14.
- Sukandar, S. G. T., Sudiarta, I. W., Si, M., Koriawan, G. E. H., & Erg, M. (2017). GENDANG BELEQ DI DESA BELANTING KECAMATAN SAMBELIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR (KAJIAN SENIRUPA). *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 7(1).
- Akmal, I. (2017). DESAIN PUSAT CENDERAMATA PARIWISATA: Sayembara Desain Pusat Cenderamata Pariwisata, PT. IMAJI Media Pustaka.